

ANALISIS KETERAMPILAN BERMAIN BOLAVOLI TIM PUTRA KABUPATEN SIDOARJO PADA FINAL PEKAN OLAHRAGA PROVINSI TAHUN 2019

Mochammad Abdul Azis

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
moch.azis16060484026@mhs.unesa.ac.id

Andun Sudijandoko

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
andunsudijandoko@unesa.ac.id

Abstrak

Permainan Bolavoli adalah olahraga yang banyak digemari oleh masyarakat di Indonesia. Tidak heran di Indonesia olahraga ini sangat populer dan permainan bolavoli hampir dimainkan semua kalangan masyarakat, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan statistik keterampilan bermain bolavoli tim putra Kabupaten Sidoarjo pada *final* PORPROV 2019. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dari data-data pengamatan pada pertandingan *final* PORPROV antara Kabupaten Sidoarjo Vs Kabupaten Pacitan. Teknik pengumpulan data melalui video rekaman pertandingan *final* PORPROV antara Kabupaten Sidoarjo vs Kabupaten Pacitan. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus persentase dan efektivitas dengan cara menghitung tingkat keberhasilan dan jumlah aktivitas keterampilan bermain pada tim putra Kabupaten Sidoarjo pada final PORPROV 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1.) Tingkat efektivitas keberhasilan keterampilan penghasil poin: *Attack* (42.11%), *serve* (3.53%), dan *block* (7.51%). 2.) tingkat efektivitas keterampilan bukan penghasil poin: *receive* (90.00%), *toss* (91.41%), dan *dig* (32.70%). 3.) tingkat efektivitas keberhasilan keterampilan penghasil poin terbaik: *attack*; Frisca (11) (55.32%), *serve*; Fauzin (7) (15.38%), dan *block*; Fauzin (7) (11.63%). 4.) tingkat efektivitas keberhasilan keterampilan bukan penghasil poin terbaik: *receive*; Fauzin (7) (100.00%), *toss*; Yudha (9) (100.00%), dan *dig*; Niko (8) (100.00%).

Kata kunci: Analisis, Keterampilan Bolavoli, PORPROV.

Abstract

Volleyball game is a sport that is much favored by Indonesian people. No wonder in Indonesia this sport is very popular and the volleyball game is almost played by all people, ranging from children to adults. The purpose of this study was to describe the statistics of volleyball playing skills in the men's team of Kabupaten Sidoarjo in the final of PORPROV 2019. The research model used in this study is descriptive quantitative research from observational data in the final match of PORPROV between Kabupaten Sidoarjo and Kabupaten Pacitan. Data collection techniques through video recording of the final match of PORPROV between Kabupaten Sidoarjo vs. Kabupaten Pacitan. Data analysis techniques using the formula of percentage and effectiveness by calculating the level of success and the number of play skills activities on the men's team of Kabupaten Sidoarjo in the final 2019 PORPROV. The results showed that: 1.) The success rate of learning skills producing points: Attack (42.11%), serve (3.53%), and block (7.51%). 2.) the level of difficulty of skills not producing points: receive (90.00%), throw (91.41%), and dig (32.70%). 3.) level of success achieved: attack; Frisca (11) (55.32%), serving; Fauzin (7) (15.38%), and block; Fauzin (7) (11.63%). 4.) the level of success achieved is not the producer of the best points: receive; Fauzin (7) (100.00%), throwing; Yudha (9) (100.00%), and digging; Niko (8) (100.00%).

Keyword: Analysis, Volleyball skills, PORPROV.

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No. 3 tahun 2005 tentang tujuan olahraga nasional, ada beberapa tujuan dilakukannya olahraga diantaranya adalah memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa.

Olahraga yang bisa digunakan sebagai ajang mencari prestasi salah satunya adalah olahraga bolavoli permainan, dimana olahraga permainan ini dilakukan dengan kelompok maupun individu. Pencapaian prestasi harus memiliki tingkat kemampuan dan usaha yang tinggi, untuk itu untuk olahraga bolavoli sendiri juga mempunyai berbagai macam kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap atletnya. Kinerja keseluruhan tim bolavoli tergantung pada banyak faktor, dari mana keterampilan yang mengarah langsung ke menang atau kalah poin dianggap menentukan. Menurut Drikos et al.,

(2009) Dalam Bolavoli ada lima tindakan tegas yang langsung mengarah pada kemenangan atau kehilangan reli; dua di antaranya melekat pada eksekusi serve dan mereka adalah serve ace dan serve yang hilang. Tiga lainnya muncul pada saat eksekusi serangan dan mereka adalah kill-attack, kesalahan serangan dan serangan yang dihentikan oleh kill-blocks.

teknik dalam bermain bolavoli dapat diartikan, suatu cara sederhana yang harus dikuasai guna mempermudah melakukan gerakan-gerakan dalam olahraga yang ditekuni. Teknik permainan bolavoli terdiri dari: 1) passing; 2) serve; 3) bendungan (block); 4) spike; 5) set-up. Oleh karena itu, salah satu masalah yang paling penting untuk diselesaikan dengan melibatkan tuntutan bentuk bolavoli hari ini adalah analisis statistik yang tepat untuk membantu menutupi elemen paling penting dari permainan dan kemudian menindak lanjutinya selama pelatihan (Valladares et al., 2016). Saat ini, statistik individu sama pentingnya, karena para pemain di tingkat kompetisi yang tinggi dicantumkan berdasarkan persentase mereka, dan para pemain itu sendiri perlu melacak statistik untuk mengetahui cara mereka harus meningkatkan (Dutt-Mazumder, 2011).

Tim bolavoli putra kabupaten sidoarjo adalah tim yang sangat ditakuti oleh berbagai daerah yang ada di Jawa Timur. Pada PORPROV sebelumnya tahun 2015 tim bolavoli putra Kabupaten Sidoarjo mendapat medali emas. Pada PORPROV kali ini tim putra Kabupaten Sidoarjo banyak pemain dari club besar di Indonesia yaitu dari Academy Bolavoli Indomaret dan Academy Nanggala Surabaya yang tempatnya bertepatan di Kabupaten Sidoarjo. Oleh karena itu tim bolavoli Kabupaten Sidoarjo sangat diunggulkan untuk merebut medali emas di Pekan Olahraga Provinsi yang diselenggarakan Bojonegoro. Pelatih dari Putra Kabupaten Sidoarjo ini dipegang oleh pelatih club besar Indonesia yaitu pelatih dari Club bolavoli Indomaret yaitu dipegang oleh Coach Lestari dan Coach Dirman yang sebelumnya menjadi pemain Samator Gas.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema Analisis Statistik Keterampilan Bermain Bolavoli Tim Putra Kabupaten Sidoarjo. Apakah Statistik Keterampilan Bermain Tim Putra Kabupaten Sidoarjo baik atau tidak. Manfaat dari penelitian ini untuk dijadikan sebagai acuan atau pedoman untuk meningkatkan keterampilan dalam bermain bolavoli, untuk memperbaiki teknik, taktik, strategi dan mental dan juga untuk mengembangkan lagi tingkat keterampilan dalam bermain bolavoli, untuk meningkatkan kemampuan fisik atlit. Dapat dijadikan bahan evaluasi dan masukan kepada pemain atau atlit. Penelitian ini menggunakan populasi tim putra Kabupaten Sidoarjo.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Secara umum penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis keterampilan bermain bolavoli tim putra Kabupaten Sidoarjo pada final Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) tahun 2019.

Subyek dalam penelitian ini adalah finalis tim putra bolavoli dalam Pekan Olahraga Provinsi tahun 2019, yaitu tim putra Kabupaten Sidoarjo dan tim putra kabupaten Pacitan. Variabel tunggal adalah himpunan sejumlah gejala yang memiliki berbagai aspek atau kondisi di dalamnya yang berfungsi mendominasi dalam kondisi atau masalah tanpa dihubungkan dengan lainnya. (Nawawi, 2012:58). Dalam penelitian ini mutlak menggunakan populasi yaitu seluruh tim bolavoli putra Kabupaten Sidoarjo yang berjumlah 12 pemain.

Sugiyono (2005) menyebutkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis video pertandingan tim putra kabupaten sidoarjo vs kabupaten pacitan pada final PORPROV 2019 di GOR Bojonegoro yang didapat dari akun resmi Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur dan telah divalidasi oleh ahli serta didukung oleh lembar obsevasi pertandingan bolavoli.

Arikunto (2006) instrumen penelitian adalah, alat yang digunakan dalam penelitian yang dalam pelaksanaannya menggunakan suatu metode. Intrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi VIS (FIVB,2005), VIS ini bertujuan untuk mengamati efektivitas keterampilan attack, service, block, reserve ,toss, dan dig. Untuk memudahkan melakukan pengolahan data, pengisian kolom pada lembar obsevasi menggunakan nomer punggung pemain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode statistik deskriptif yang didalamnya akan dikemukakan cara-cara penyajian data dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi: grafik, garis maupun batang, diagram lingkaran, penjelasan kelompok melalui modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpanan baku (Sugiyono,2006). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

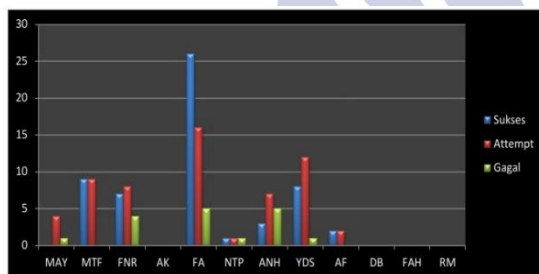
Hasil

Deskriptif data hasil penelitian di akumulasikan pada keterampilan bermain bolavoli pada setiap individu pemain tim putra Kabupaten Sidoarjo Pada Final PORPROV 2019 Di Bojonegoro. Pengambilan data dalam

penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis video pertandingan tim bolavoli putra Kabupaten Sidoarjo vs kabupaten Pacitan pada final Pekan Olahraga Provinsi tahun 2019 di Gor Bojonegoro serta didukung dengan tabel statistik pertandingan bolavoli. Kegiatan ini yang diteliti adalah keterampilan bermain bolavoli tim putra Kabupaten Sidoarjo pada final Pekan Olahraga Provinsi.

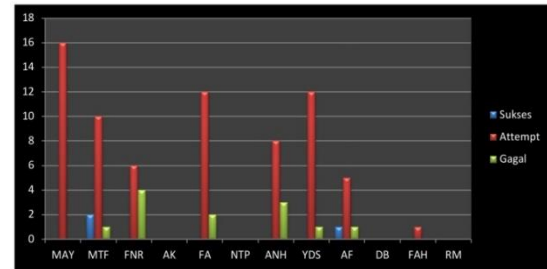
Hasil pengolahan data penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel keterampilan yang di bagi menjadi dua komponen yaitu keterampilan penghasil poin dan keterampilan bukan penghasil poin. Keterampilan penghasil poin yaitu usaha untuk menyerang lawan yang dapat memberikan poin, yaitu meliputi keterampilan attack, keterampilan serve, dan keterampilan block. Dan keterampilan bukan penghasil poin adalah usaha untuk menahan serang lawan untuk dijadikan serangan balik, yaitu meliputi keterampilan toss, keterampilan reception, keterampilan dig.

Diagram 1. Keterampilan Penghasil Poin Attack



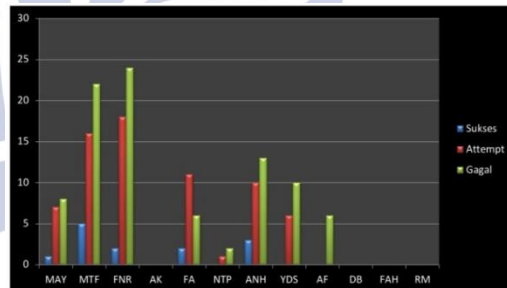
Berdasarkan diagram di atas dikemukakan aktivitas keterampilan attack (penyerangan) dari pemain Putra Kabupaten Sidoarjo saat melawan tim putra Kabupaten Pacitan pada PORPROV 2019 di GOR Bojonegoro. Disini akan dijelaskan secara berurutan berdasarkan peringkat keberhasilan terbaik. Frisca Abriatama (11) : 47 kali dengan persentase keberhasilan 26 kali (55.32%), attempt 16 kali (34.04%), kegagalan 5 (10.64%), dengan efektivitas 55.32%. M Tri Fauzin (7) : 18 kali dengan persentase keberhasilan 9 kali (50.00%), attempt 9 kali (50.50%), kegagalan 0 kali (0%), dengan efektivitas 50.00%. Ahmad Fadlillah (10) : 4 kali dengan persentase keberhasilan 2 kali (50.00%), attempt 2 kali (50.00%), kegagalan 0 kali (0%), dengan efektivitas 50.00%. Yudha Didas (9) : 21 kali dengan persentase keberhasilan 8 kali (38.09%), attempt 12 kali (57.14%), kegagalan 1 kali (4.76%), dengan efektivitas 38.09%. Faris Nur R (2) : 19 kali dengan persentase keberhasilan 7 kali (36.84%), attempt 8 kali (42.11%), kegagalan 4 kali (21.05%), dengan efektivitas 36.84%. Total aktivitas keterampilan attack yang dilakukan adalah sebanyak 133 kali dengan persentase keberhasilan 56 kali (42.11%), attempt 60 kali (45.11%), kegagalan 17 kali (12.78%), dengan tingkat efektivitas 42.11%.

Diagram 2. Keterampilan Penghasil Poin servis



Berdasarkan diagram di atas dikemukakan aktivitas keterampilan serve dari pemain Putra Kabupaten Sidoarjo saat melawan tim putra Kabupaten Pacitan pada PORPROV 2019 di GOR Bojonegoro. Disini akan dijelaskan secara berurutan berdasarkan peringkat keberhasilan terbaik. M Tri Fauzin (7): 13 kali dengan persentase keberhasilan 2 kali (15.38%), attempt 10 kali (76.92%), kegagalan 1 kali (7.69%), dengan efektivitas 15.38%. Ahmad Fadlillah (10) : 7 kali dengan persentase keberhasilan 1 kali (14.29%), attempt 5 kali (71.42%), kegagalan 1 kali (14.29%), dengan efektivitas 14.29%. Total aktivitas keterampilan serve yang dilakukan adalah sebanyak 85 kali dengan persentase keberhasilan 3 kali (3.53%), attempt 70 kali (82.35%), kegagalan 12 kali (14.12%), dengan tingkat efektivitas 3.53%.

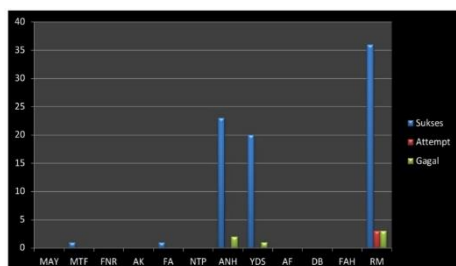
Diagram 3. Keterampilan Penghasil Poin Block



Berdasarkan diagram di atas dikemukakan aktivitas keterampilan block dari pemain Putra Kabupaten Sidoarjo saat melawan tim putra Kabupaten Pacitan pada PORPROV 2019 di GOR Bojonegoro. Disini akan dijelaskan secara berurutan berdasarkan peringkat keberhasilan terbaik. M Tri Fauzin (7) : 43 kali dengan persentase keberhasilan 5 kali (11.63%), attempt 16 kali (37.21%), kegagalan 24 kali (51.16%), dengan efektivitas 11.63%. Alensio Nico H. (8) : 26 kali dengan persentase keberhasilan 3 kali (11.54%), attempt 10 kali (38.46%), kegagalan 13 kali (50.00%), dengan efektivitas 11.54%. Frisca Abriatama (11) : 19 kali dengan persentase keberhasilan 2 kali (10.53%), attempt 11 kali (57.89%), kegagalan 6 kali (31.58%), dengan efektivitas 10.53%. M. Ainul Yaqin (1) : 16 kali dengan persentase keberhasilan 1 kali (6.25%), attempt 7 kali (43.75%), kegagalan 8 kali (50.00%), dengan efektivitas 6.25%. Faris Nur R. (2) : 44 kali dengan persentase keberhasilan 2 kali (4.55%), attempt 18 kali (40.90%), kegagalan 24

kali (54.55%), dengan efektivitas 4.55%. Total aktivitas keterampilan block yang dilakukan adalah sebanyak 173 kali dengan persentase keberhasilan 13 kali (7.51%), attempt 69 kali (39.84%), kegagalan 91 kali (52.65%), dengan tingkat efektivitas 7.51%.

Diagram 4. Keterampilan Bukan Penghasil Poin Receive



Berdasarkan diagram di atas dikemukakan aktivitas keterampilan receive dari pemain Putra Kabupaten Sidoarjo saat melawan tim putra Kabupaten Paction pada PORPROV 2019 di GOR Bojonegoro. Disini akan dijelaskan secara berurutan berdasarkan peringkat keberhasilan terbaik. M Tri Fauzin (7) : 1 kali dengan persentase keberhasilan 1 kali (100.00%), attempt 0 kali (0%), kegagalan 0 kali (0.00%), dengan efektivitas 100.00%. Frisca Abriatama. (11) : 1 kali dengan persentase keberhasilan 1 kali (100.00%), attempt 0 kali (0%), kegagalan 0 kali (0.00%), dengan efektivitas 10.00%. Yudha Didas (9) : 21 kali dengan persentase keberhasilan 20 kali (95.24%), attempt 0 kali (0%), kegagalan 1 kali (4.76%), dengan efektivitas 95.24%. Alensio Nico. (8) : 25 kali dengan persentase keberhasilan 23 kali (92.00%), attempt 0 kali (0%), kegagalan 2 kali (8.00%), dengan efektivitas 92.00%. Rahmad Mujais. (12) : 42 kali dengan persentase keberhasilan 36 kali (85.71%), attempt 3 kali (7.14%), kegagalan 3 kali (7.14%), dengan efektivitas 85.71%. Total aktivitas keterampilan receive yang dilakukan adalah sebanyak 90 kali dengan persentase keberhasilan 81 kali (90.00%), attempt 3 kali (3.33%), kegagalan 6 kali (6.66%), dengan tingkat efektivitas 90.00%.

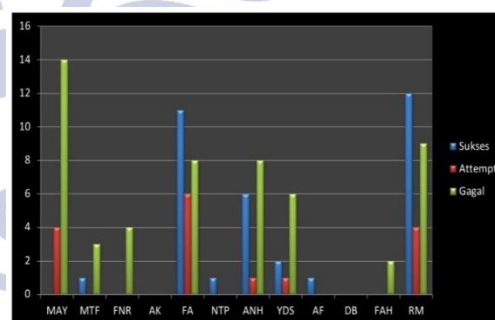
Diagram 5. Keterampilan Bukan Penghasil Poin Toss



Berdasarkan diagram di atas dikemukakan aktivitas keterampilan Toss dari pemain Putra Kabupaten

Sidoarjo saat melawan tim putra Kabupaten Paction pada PORPROV 2019 di GOR Bojonegoro. Disini akan dijelaskan secara berurutan berdasarkan peringkat keberhasilan terbaik Yudha Didas (9) : 3 kali dengan persentase keberhasilan 3 kali (100.00%), attempt 0 kali (0%), kegagalan 0 kali (0%), dengan efektivitas 100.00%. Niko Tri Prabowo (4) : 1 kali dengan persentase keberhasilan 1 kali (100.00%), attempt 0 kali (0%), kegagalan 0 kali (0%), dengan efektivitas 100.00%. M. Ainul Yaqin (1) : 106 kali dengan persentase keberhasilan 102 kali (96.23%), attempt 3 kali (2.83%), kegagalan 2 kali (0.94%), dengan efektivitas 96.23%. Fandi Ahmad (13) : 6 kali dengan persentase keberhasilan 5 kali (83.33%), attempt 0 kali (0%), kegagalan 1 kali (16.67%), dengan efektivitas 83.33%. M. Tri Fauzin (7) : 4 kali dengan persentase keberhasilan 3 kali (75.00%), attempt 1 kali (25.00%), kegagalan 0 kali (0%), dengan efektivitas 75.00%. Faris Nur R. (2) : 3 kali dengan persentase keberhasilan 2 kali (66.66%), attempt 1 kali (33.33%), kegagalan 0 kali (0%), dengan efektivitas 66.66%. Alensio Nico (8) : 2 kali dengan persentase keberhasilan 1 kali (50.00%), attempt 1 kali (50.00%), kegagalan 0 kali (0%), dengan efektivitas 0%. Total aktivitas keterampilan toss yang dilakukan adalah sebanyak 85 kali dengan persentase keberhasilan 3 kali (3.53%), attempt 70 kali (82.35%), kegagalan 12 kali (14.12%), dengan tingkat efektivitas 3.53%.

Diagram 6. Keterampilan Bukan Penghasil Poin Dig



Berdasarkan diagram di atas dikemukakan aktivitas keterampilan dig dari pemain Putra Kabupaten Sidoarjo saat melawan tim putra Kabupaten Paction pada PORPROV 2019 di GOR Bojonegoro. Disini akan dijelaskan secara berurutan berdasarkan peringkat keberhasilan terbaik. Niko Tri Prabowo (4) : 1 kali dengan persentase keberhasilan 1 kali (100.00%), attempt 0 kali (0%), kegagalan 0 kali (0%), dengan efektivitas 100.00%. Ahmad Fadlillah (10) : 1 kali dengan persentase keberhasilan 1 kali (100.00%), attempt 0 kali (0%), kegagalan 0 kali (0%), dengan efektivitas 100.00%. Rahmat Mujais H. (12) : 25 kali dengan persentase keberhasilan 12 kali (48.00%), attempt 4 kali (16.00%), kegagalan 9 kali (36.00%), dengan efektivitas 48.00%.

Frisca Abriatama (11) : 25 kali dengan persentase keberhasilan 11 kali (44.00%), attempt 6 kali (24.00%), kegagalan 8 kali (32.00%), dengan efektivitas 44.00%. Alensio Nico H. (10) : 15 kali dengan persentase keberhasilan 6 kali (40.00%), attempt 1 kali (6.67%), kegagalan 8 kali (53.33%), dengan efektivitas 100.00%. M Tri Fauzin (7) : 4 kali dengan persentase keberhasilan 1 kali (25.00%), attempt 0 kali (0%), kegagalan 3 kali (75.00%), dengan efektivitas 25.00%. Yudha Didas (9) : 9 kali dengan persentase keberhasilan 2 kali (22.22%), attempt 1 kali (11.00%), kegagalan 6 kali (6.67%), dengan efektivitas 22.22%. Total aktivitas keterampilan dig yang dilakukan adalah sebanyak 104 kali dengan persentase keberhasilan 34kali (32.70%), attempt 16 kali (15.38%), kegagalan 54 kali (51.92%), dengan tingkat efektivitas 32.70%.

Pembahasan

Keterampilan bermain tim putra Kabupaten Sidoarjo pada Final Pekan Olahraga Provinsi tahun 2019 di GOR Bojonegoro adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan penghasil poin
 - a. Aktivitas keterampilan attack yang dilakukan oleh tim putra Kabupaten Sidoarjo cukup rendah karena banyak sekali kegagalan dibandingkan dengan suksesnya, oleh karena itu masih banyak kurangnya dalam keterampilan attack.
 - b. Aktivitas keterampilan serve yang dilakukan oleh tim putra Kabupaten Sidoarjo sangat rendah sekali. Dari hasil yang telah didapat tim putra Kabupaten Sidoarjo mendapatkan poin atau hasil dari servis bisa dikatakan hampir tidak ada.
 - c. Aktivitas keterampilan block yang dilakukan oleh tim putra Kabupaten Sidoarjo sangat rendah sekali karena dalam serangan blok ini tim putra kabupaten Sidoarjo benar-benar kesulitan oleh karena itu kegagalan dari blok ini sangat menonjol sekali dalam pertandingan final ini.
2. Keterampilan bukan penghasil poin
 - a. Aktivitas keterampilan receive yang dilakukan oleh tim putra kabupaten Sidoarjo sangat tinggi, dilihat dari hasil penelitian diatas para pemain tim putra Kabupaten Sidoarjo hampir tidak ada kesalahan dalam keterampilan Receive.
 - b. Aktivitas keterampilan toss yang dilakukan oleh tim putra Kabupaten Sidoarjo sudah mendekati sempurna, dengan hasil demikian tim putra Kabupaten Sidoarjo dalam keterampilan Toss dapat dinilai sangat tinggi tingkat efektivitas keberhasilannya.
 - c. Aktivitas keterampilan dig yang dilakukan oleh tim putra Kabupaten Sidoarjo dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa tingkat efektivitas

keberhasilannya cukup rendah karena kegagalan dari keterampilan dig ini lebih besar dibandingkan dengan tingkat kesuksesannya.

Penelitian dari Ahmad Subairi (2013) dengan judul “ analisis keterampilan teknik bermain bolavoli pada PBV Fantastil Sumenep” menyatakan bahwa hasil yang diperoleh yakni teknik yang keterampilan yang terbaik adalah passing atau reserve dan yang terendah adalah sevedcan blok. Dari hasil yang seperti itu mengarah p[ada penelitian ini hampir sama karena dari hasil yang telah diperoleh dari penelitian menyatakan bahwa reserve memiliki rata-rata keberhasilan 90% akan tetapi dari segi serangan yang mengandalkan blok bisa dikatakan banyak kegagalannya dengan tingat presentase keberhasilan 7.51%.

3. Keterampilan individu pemain tim putra Kabupaten Sidoarjo

a. Keterampilan penghasil poin

Keterampilan attack terbaik yaitu Frisca Abriatama (11) dengan tingkat efektivitas cukup tinggi dibandingkan dengan pemain lain yang tingkat efektivitasnya rendah.

Keterampilan serve terbaik yaitu M. Tri Fauzin (7) dengan tingkat efektivitas lebih tinggi dibandingkan dengan pemain lainnya yang tingkat efektivitas dari servenya sangat rendah.

Keterampilan block terbaik yaitu M. Tri Fauzin (7) dengan tingkat efektivitas rendah akan tetapi lebih tinggi dari pemain-pemain lainnya.

b. Keterampilan bukan penghasil poin

Keterampilan reception terbaik yaitu M. Tri Fauzin (7) dengan tingkat efektivitas sangat tinggi yaitu bisa dikatakan sempurna.

Keterampilan toss terbaik yaitu Yudha Didas (9) dengan tingkat efektivitas sangat tinggi yaitu bisa dikatakan sempurna tanpa kegagalan.

Keterampilan dig terbaik yaitu Niko Tri Prabowo (4) dengan tingkat efektivitas sangat tinggi yaitu sempurna tanpa ada kesalahan sama sekali.

Dari penelitian Drikos et al.,(2009) dengan judul “Correlates Of Team Performance In Volleyball” menentukan bahwa keterampilan yang mengarah langsung pada kemenangan atau kehilangan reli adalah serve yang hilang, ace, serangan bunuh, kesalahan serangan dan blok bunuh. Dengan penelitian yang relevan dari Dikos et al.,(2009) mengarah jelas pada penelitian ini bahwa kegagalan dalam penghasil poin dapat menjadikan tim putra kabupaten Sidoarjo mengalami kekalahan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Hasil keterampilan attack secara keseluruhan dari tim putra Kabupaten Sidoarjo 42.11%.
2. Hasil keterampilan serve secara keseluruhan dari tim putra Kabupaten Sidoarjo 3.53%.
3. Hasil keterampilan block secara keseluruhan dari tim putra Kabupaten Sidoarjo 7.51%
4. Hasil keterampilan reception secara keseluruhan dari tim putra Kabupaten Sidoarjo 90.00%.
5. Hasil keterampilan toss secara keseluruhan dari tim putra Kabupaten Sidoarjo 91.41
6. Hasil keterampilan dig secara keseluruhan dari tim putra Kabupaten Sidoarjo 32.70%.

Saran

Untuk menindaklanjuti hasil penelitian ini, maka peneliti merekomendasikan setiap penelitian relevan perlu adanya evaluasi yang berulang-ulang, tabel statistik yang lebih detail dan jelas lagi, penelitian ini.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yakni tidak bisa menganalisis kedua finalis. Penelitian keterampilan individu tim putra kabupaten sidoarjo ini seharusnya masih bisa dikembangkan lagi dengan ditambahkan kesiapan mental dan taktik setiap individu, karena kelemahan atau keterbatasan video maka penelitian ini hanya menganalisis enam keterampilan bermain bolavoli.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Yusmar . 2017. Upaya Peningkatan Teknik Permainan Bola Voli Melalui Modifikasi Permainan Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Kampar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau*, 2580 – 8435.
- Amung Ma'mum, Yudha, M. Saputra. 2000. *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Carmen Fernandez-Echeverria, Alexander Gil, Alberto Moreno, Fernando Claver dan M. Perla Moreno. 2015. *Analysis Of The Variables That Predict Serve Efficacy In Young Volleyball Players*. International Journal of Performance Analysis in Sport. 172-186.
- Dutt-Mazumder, MA; Tombol, C .; Robins, A .; Bartlett, R. (2011), *Pemodelan Jaringan Netral dan Teori Sistem Kedokteran OlahragaDinamik*, 41 (12), 1003-1017.
- FIVB. 2005. *Vis Staff Guidelines Evaluation Criteria*. Lausanne: Federation International Volleyball.
- Kemas Ali Hanafiah. 2006. *Dasar-dasar Statistika Aneka Bidang Ilmu Pertanian dan Hayati*. Jakarta: PT RajaGravindo Persada.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya Unesa University Press
- Miriam E. Quiroga, David Rodriguez-Ruiz, Samuel Sarmiento, Luis Fernando Muchaga, Marzo Da Silva Grigoletto, Juan M. García-Manso & Gran Canaria. 2012. *Characterisation of the Main Playing Variables Affecting the Service in High-Level Women's Volleyball*. Journal of Quantitative Analysis in Sports.
- Multiyaningsih, Endang. 2011. *Metode Penelitian Terapan bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. 2012. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Pers.
- Sotiris Drikos, Panagiotis Kountouris, Alexandros Laios & Yiannis Laios. 2009. *Correlates of Team Performance in Volleyball*. International Journal of Performance Analysis in Sport. 9:2, 149-156.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sriundy, I Made Mahardika. 2014. *Evaluasi Pengajaran*. Surabaya: Unesa University Press.